

UJIAN TENGAH SEMESTER
MANAJEMEN STRATEGI ORGANISASI PUBLIK

Nama : Theresia Helen Simarmata
Npm : 2226061019
Dosen : Intan Fitri Meutia Ph.D

SOAL 1

Tentukan masing masing 5 OHA (IFAS) dan 5 ES (EFAS) dari soal cerita di atas serta buatlah analisis strategi yang teapt untuk 5 tahun mendatang.

a. Organisational Health Audits (OHA)

1. Kepemimpinan Kepala devisi yang buruk

Gaya kepemimpinan adalah metrode yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi para staff merka dalam sebuah organisasi. Gaya oemimpin juga bisa membuat pemimpin menjadi teladan bagi bawahannya organisai

2. Anggaran terbatas

Anggaran merupakan jantung pada suatu organisasi, keterbatasan anggaran membuat semua pekerjaan menjadi tertunda.

3. Kultur budaya

budaya sebuah negara juga berpengaruh pada tingkatan risiko faund (kecurangan). Tingkat kecurangan berhubungan erat dengan tingkat kewenangan atau jabatan. Karena semakin tinggi jabatan tanpa dipungkiri semakin besar pula peluang melakukan kecurangan.

4. Suasana kerja

Gaya kepemimpinana yang tegas membuat para karyawan menjadi underpressure, sehigga komunikasi antara pimpinan dengan staff menjadi terlihat kaku. Komunikasi merupakan alat dalam menjalankan proses kegiatan pencapaian tujuan, maka komunikasi harus baik dan efektif. (Ningrum, 2013)

5. Kurangnya pengawasan

Pengawasan internal sangatlah penting, pengawasan ini dari dalam lingkungan organisasi itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan mengendalikan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana.

b. External Factor Analysis (ES)

1. Penegakan hukum dan peraturan perundang-undangan

Hal ini sangat lemah dalam berkomitmen dan konsisten memberikan sanksi yang tegas bagi orang tersandung masalah korupsi, masih menjadi masalah yang spele bagi pemerintah.

2. Aspek organisasi

Hal ini karena kurangnya sikap keteladanan seorang kepemimpinan, tidak adanya kultur organisasi yang benar serta kelemahan sistem pengendalian manajemen dan pengawasan.

3. Aspek Budaya

Korupsi telah menjadi kebiasaan, hal ini menyebabkan masyarakat akan selalu menganggapnya sebagai hal yang lumrah dan bukan sesuatu yang berbahaya. Hal ini akan membuat korupsi mengakar di Tengah Masyarakat sehingga menjadi norma dan budaya.

4. Intansi lain

Anggaran berasal dari pusat. Anggaran sendiri sangat penting untuk menjalankan misi yang telah ditentukan dengan menggunakan strategis. Apabila anggaran terhambat membuat semau terhadap. Dalam hal ini intnasi lain artinya pusat sangat berperan, jangan memberikan suatu buadaya yang tidak baik, yaitu ketika memberikan anggaran dipotong atau sebaga pelicin agar cepat turun.

5. Teknologi

Teknologi dapat menjadi sebuah akses untuk memperbaiki informasi terhadap Masyarakat dengan memberikan pemperbaiki pelayanan public dan juga dapat memperketat laporan keuangan untuk meminimalisir adanya Tindakan korupsi.

c. Strategi 5 tahun kedepan

1. Memperbaiki sistem
perbaikan sistem perlu dilakukan dan dikaji, salah satu mengenai sistem keluar masuk anggaran dan sistem sistem yang diupaya lebih transparan, mengurangi kontak fisik oleh pihak lain.
2. Membangun kode etik
Kode etik adalah suatu sistem norma, nilai dan juga aturan profesional tertulis yang seccara tegas menyatakan apa yang benar dan baik dan apa yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional. Sehingga Tindakan korupsi menjadi pelanggaran kode etik.
3. Memperbaiki komunikasi
Membangun komunikasi yang lebih efektif. Pemimpin dapat memperbaiki kembali komunikasi kepada bawahan dan bawahan harus juga memiliki komunikasi yang aktif agar tujuan tercapai.
4. Pemanfaatan teknologi
Tekonologi dapat membantu dalam pencegahan Tindakan korupsi dilingkungan organisasi dengan membuat sistem yang ketat.

SOAL 2

Buatlah perencanaan strategis untuk kasus diatas, melalui tahap scenario profiling dan Langkah-langkah program planning yang tepat.

a. Scenario profiling

Q1 : What does the date tell and what is happening now

1. Adanya transformasi situasi
Kepemimpinan organisasi sebelumnya sangat buruk, karena dibawah pimpinannya BUMN di era orde baru hidup dalam kondisi nyaman dan santai karena memiliki hak monopoli. Tetapi ketika monopoli tergerus pemimpin BUMN memutar otak dan mencari alternatif lain agar bertahan dengan perusahaan BUMN seperlima dan mampu menghadapi tantangan.

2. Kurangnya kemampuan pegawai

Dalam menyelesaikan tugasnya sebagai pegawai kurang baik, hal ini dilihat bagaimana pegawai menangani kepada klien dan caranya menyelesaikan problematika dalam organisasi.

3. Keterampilan/performance kerja tidak maksimal

Pegawai kurang maksimal dalam performance pada klien sehingga banyak klien baru yang merasa kecewa karena pelayanan Perusahaan ternyata tidak menyenangkan.(Juniartha & Sugiarto Asana, 2020)

Q2 : Predict

1. Mempunyai pemimpin yang lebih baik

Adanya tranformasi situasi yang terjadi pada Perusahaan BUMN, dapat menjadikan pengalaman bagi pemimpin untuk kepedannya menjadi lebih baik gaya kepemimpinan dan dalam menghadapi tantang dan pegawainya

2. Mempertahankan Perusahaan BUMN

Memutarkan otak dan menghadapi tantang hal ini tidak membuat perusahaan tersisa semakin bangkrut, tetapi diharapkan bertahan bahkan dapat menjadi Perusahaan BUMN yang besar.

3. Mempunyai Sumber daya manusia yang berkualitas

Sumber daya manusia sangat berperan penting untuk kemajuan Perusahaan BUMN.

4. Memberikan pelayanan prima

Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka dapat memberikan pelayanan prima pada klien di Perusahaan BUMN.

5. Semakin banyak klien yang percaya kepada Perusahaan

Adanya pelayanan prima yang dilakukan pada pegawai, dapat memberikan kepercayaan pada Perusahaan BUMN dan tidak merasa kekecewaan.

Q3 : big change**1. Kemajuan teknologi**

Semakin kedepan semakin canggih kemajuan teknologi, dalam cangihan teknologi perubahan besar dapat terjadi jika digunakan cara positif. Seperti dapat mempermudah pekerjaan sehingga memberikan pelayanan yang baik bagi klien.

2. Perubahan strategi

Manajemen Strategi merupakan salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan baik secara sumber daya manusia, saran dan prasaran, waktu, adanya ketidakpastian dalam menggunakan strategi menyelesaikan masalah dan perubahan atau masa depan yang tidak dapat di prediksi baik secara nilai ekonomi.(Pratiwi, 2010)

Q4 : Outcame

1. Menjadi Perusahaan BUMN yang menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya sang kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan BUMN
2. Memiliki kualitas sumber daya manusia yang andal dan tepat akan berdampak pada pencapaian Perusahaan dan menambah daya saing ditengah dinamika persaingan usaha.
3. Mempunyai skill secara interpersonal yang baik dalam meberikan pelayana prima kepada klien.
4. Memiliki kebijakan dan regulasi dalam Perusahaan.

Q5 : Risk

1. Resiko tantangan dalam perubahan strategi yang dipilih untuk mempertahankan Perusahaan.
2. Kesempatan memiliki jumlah klien yang semkain meningkat Perusahaan.
3. Semakin banyak sumber daya manusia dan sarana prasana dalam memberikan kepercayaan dan pelayanan terhadap klien.

b. Program planning

1. Tujuan

Tujuan program pada Perusahaan adalah memberikan pelayanan prima serta kepercayaan kepada klien dengan memiliki Sumber daya manusia yang profesional dan proporsion dan menjadi perusahaan berbasis teknologi.

2. Priortitas

Prioritas utamanya adalah mrmiliki Sumber daya manusia yang prodesional dan proposion untuk menjadikan perusahaan berbasis dengan teknologi demi kelancaran dalam menerapkan pelayanan prima.

3. Mementukan cara bertindak

- Melakukan pelatihan terhadap sumber daya manusia
- Merekrut pegawai yang memiliki Pendidikan dan pengalaman yang sesuai dengan jobdec
- Meningkatkan kemampuan pegawai dalam penggunaan teknologi
- Meningkatkan kualitas produk dan jasa

4. Menilai/Analisa cara bertindak

Dalam tahap ini menganalisa bagaimana cara bertindak seperti memberikan pelatihan pada pegawai ebrtujuan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan semangat kerja kayawan. Meningkatkan motivasi kerja karyawan. Menigkatkan efiensi dalam proses, menghasilkann keuntungan finansial dan meningkatkan kapasitas utnuak mengadopsi teknologi dan metode baru untuk meningkatkan kualitas produk/jasa dalam menarik perhatian klien dengan pelayanan terbaik agar klien merasa nyaman pada perushaan tersebut.

5. Memilih cara betindak

Setelah menganailisis cara tindak, maka akan memilih option mana yang terbaik dalam hal ini sangat memperhatikan dan memperhitungkan resource.

6. Menentukan sumber daya

Dalam menentukan sumber daya ini hal yang diperhatikan untuk menunjang tujuan Perusahaan seperti bagaimana tanggapan Perusahaan mengenai teknologi, menentukan Latihan untuk sumber daya manusia. Anggaran dan sarana prasarana mendukung.

7. Uji coba

Dalam tahap ini menguji coba yang telah menjadi pilihan kita dengan memperhatikan sumber daya yang ada dilapangan. Uji coba ini dengan strategi secara bertahap.

8. Rencana Langkah dan pengendalian

Pada tahapan ini diperlukan strategi sehingga tidak kebingungan dalam menentukan Langkah dengan pimpinan yang bertanggung jawab untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan oleh Perusahaan dengan kurang waktu yang cukup. Setiap Langkah yang dilakukan diadakan monitoring dan akhirnya adakan evaluasi Perusahaan.

SOAL 3

Manajemen strategis dilakukan oleh manager melalui keterampilan menjabarkan dan keterampilan mengaudit. Jika anda adalah manager dari Perusahaan berikut silahkan lakukan manajemen strategis untuk situasi diatas.

a. Keterampilan menjabarkan (translation)

1. Merumuskan kebijakan (Policy)

Pada tahapan ini, bagaimana merumuskan kebijakan organisasi mengenai struktur organisasi yang diatur, kebijakan mempekerjaan disetiap unit dan kebijakan yang diambil dalam pembagian berdasarkan proses atau produk.

2. Merumuskan Strategis

Pada tahapan ini, sebagai seorang manager mampu merumuskan strategi yang harus dibuat dan dijalankan. Maka, saya akan membuat strategi seperti menentukan berapa orang yang bekerja disetiap unit agar tidak ada kelonggaran waktu yang cukup panjang sehingga pekerjaan lebih

efektif dan efisiensi dan memprediksi strategi mana yang cocok untuk Perusahaan zigzag.

3. Merumuskan tujuan (Objective)

Tujuan spesifik bagaimana meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan mutu produksi dari peralihan strategi yang diimplementasikan.

4. Action plan

Aksi yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan strategi yang telah di analisis dalam rencana tindakan mencakup tahapan, waktu dan sumber daya.

5. Pengiriman layanan kepada pelanggan (Delivery of service)

Tahapan ini rencana harus memasukkan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada klien baik internal (departemen yang berbeda) untuk menghasilkan pekerjaan yang optimal maupun eksternal (pelanggan) untuk memberikan pelayanan yang baik serta akan pertahankan atau ditingkatkan dikemudian hari.

b. Keterampilan mengaudit

1. Analisa strategis (strategis analisis)

Pada tahapan ini mengkaji ulang analisis strategi organisasi saat ini dan strategi yang digunakan pada perubahan Perusahaan.

2. Perencanaan strategis (strategis planning)

Pada tahapan ini dapat dilakukan skill atau keterampilan seperti melakukan pengecekan, pengawasan terhadap segala aspek dalam suatu organisasi serta pelaksanaan strategi dari masing masing.

3. Manajemen strategis (strategis manajemen)

Pada tahapan ini saya melakukan audit manajemen strategis organisasi seperti controlling pada organisasi untuk mengetahui apakah strategi yang diimplementasikan dapat diterima dengan baik atau harus melakukan pengecekan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniartha, I. W., & Sugiarto Asana, G. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 165–180. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16>
- Ningrum, M. E. (2013). Peranan Komunikasi Internal Di Lingkungan Kerja. *Indept*, 3(1), 25–30.
- Pratiwi, U. (2010). Balanced Scorecard Dan Manajemen Strategik. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 166–174.